

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: jurnal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Sri Endah^{1*}, Abdul Kudus²

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat, Indonesia
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Artikel History: Received: July 2023 Revised: July 2023 Published: July 2023</p>	<p><i>The study aims to test and determine the impact of the Capital Structure on Profitability on the property sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) 2019-2021. This research is included in associative research with a quantitative approach. The research population is 20 companies with just as many as 8 companies obtained based on purposive sampling techniques. The data used are financial reports obtained from www.idx.co.id and the website of each company. Research data is collected using documentation methods and library studies. As for the data analysis techniques used, the panel data regression analysis with the help of SPSS. The results of this research show that partially variable capital structure influences profitability, significantly capital structure affects profitability and simultaneously the capital structure declares influence on profitability. Based on the results and conclusions for the Property company to maintain the health of its financial report by neutralizing the liability situation in its financial statement thus will obtain a healthy equity even for the survival of the company. And the company can also control the output of operating costs that can hinder the financing of nominal gains for costs and burdens that may not be clearly described to the company and to obtain optimum losses.</i></p>
<p>Keywords: Debt To Equity Ratio, Return on Equity</p>	
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel: Diterima : Juli 2023 Direvisi: Juli 2023 Dipublikasikan : Juli 2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2021. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari 20 perusahaan, dengan 8 perusahaan yang dipilih sebagai sampel berdasarkan teknik purposive sampling.</p>
<p>Kata kunci:</p>	

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: jurnal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

Debt to Equity Ratio, Return on Equity

Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id

dan situs web masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, serta secara signifikan struktur modal memengaruhi profitabilitas. Secara simultan, struktur modal juga dinyatakan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, perusahaan properti disarankan untuk menjaga kesehatan laporan keuangannya dengan menyeimbangkan posisi liabilitas dalam laporan keuangan sehingga menghasilkan ekuitas yang sehat demi keberlangsungan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu mengendalikan beban operasional yang dapat menghambat perolehan laba, serta meminimalkan biaya dan beban yang tidak teridentifikasi secara jelas agar dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan harus membuat keputusan struktur modal yang bijaksana. Kesalahan dalam menentukan struktur modal berdampak luas, apalagi jika perusahaan menggunakan terlalu banyak hutang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan akan semakin besar. Menurut Fahmi (2011:106), struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Dari data yang diperoleh penelitian melalui laporan keuangan yang di dapatkan melalui data sekunder dengan website www.idx.com menyatakan bahwa dari 20 perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di BEI hanya 12 perusahaan yang terpilih sesuai kriteria peneliti, dari 12 yang terpilih setiap perusahaan di setiap tahunnya terdapat kenaikan dan penurunan DER dan ROEnya. Pada profitabilitasnya maka tidak seimbang dengan struktur modal yang mereka miliki, untuk kelangsungan perusahaan dan selama tiga tahun terakhir ini yang di fokuskan untuk menjadi bahan penelitian. Dengan itu bisa ditarik kesimpulan bahwa selama tiga tahun, struktur modal dan profitabilitas terhadap kondisi keuangan disetiap perusahaannya mengalami gelombang arus pemicu pasang surutnya hutang terhadap struktur modal dan penghasilan laba terhadap profitabilitas. Yang menyatakan bahwa di setiap perusahaan sedang mengalami kelemahan di dalam struktur modal dan profitabilitas maka para pemilik perusahaan dan pemegang saham lebih ekstra untuk mengatur kegiatan atau aktivitas pada perusahaan yang mereka miliki. Dengan adanya hasil penelitian maka perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat dan efektif untuk mengatasi dari hasil stuktur modal dan profitabilitas pada setiap perusahaan yang mereka miliki untuk bisa bertahan dan tetap beroperasi.

Dengan demikian peneliti ingin meneliti laporan keuangan yang meliputi struktur modal dan profitabilitas yang mengkhususkan pada perusahaan dengan mengambil pembahasan struktur modal yang telah di data oleh peneliti setiap tahun, selama 2019 sampai dengan 2021 mengalami perubahan nilai yang tidak terlalu merosot akan tetapi apakah akan berpengaruh jika diteliti berhubungan dengan profitabilitas yang telah diolah oleh peneliti akan menghasilkan secara signifikan yang positif atau signifikan yang negatif dengan data yang tersedia dalam sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun beberapa informasi yang ada di masyarakat yang tidak banyak di ketahui bahwa banyak hunian yang mendapat subsidi dari pemerintah untuk kalangan menengah. Dan pemerintah memberikan program "Pemulihan Perekonomian Indonesia" yang bertujuan untuk mengurangi beban penyeteroran hunian yang mereka miliki pada tahun 2021 awal sampai pertengahan tahun 2021. Dengan cara meneliti struktur modal dan profitabilitas peneliti bisa menjelaskan kondisi struktur modal dan profitabilitas perusahaan properti.

Dengan demikian peneliti memberanikan untuk meneliti dan mengangkat judul penelitian sebagai berikut **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021”**. Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana struktur modal di perusahaan Sub Sektor Properti; Bagaimana profitabilitas di perusahaan Sub Sektor Properti; Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Komponen Struktur Modal

Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini diartikan sebagai utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Sedangkan modal sendiri dapat terbagi menjadi laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Komponen struktur modal menurut Riyanto (2011) terdiri dari dua, yaitu:

1. Modal asing

Modal asing atau utang merupakan salah satu perdanaan yang bersumber dari pihak luar perusahaan. Modal asing atau utang dibagi menjadi tiga kategori, antara lain:

a. Utang jangka pendek (*Short-term Debt*)

Utang jangka pendek adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun.

Sebagian besar utang jangka pendek termasuk kredit perdagangan, yang merupakan kredit yang diperlukan untuk dapat menjalankan bisnis.

b. Utang jangka menengah (*Intermediate-term Debt*)

Utang jangka menengah adalah utang yang jangka waktunya adalah lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun. Bentuk-bentuk utama dari kredit jangka menengah adalah:

● *Term loan* merupakan kredit usaha dengan umur lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun.

● *Leasing* merupakan suatu alat atau cara untuk mendapatkan *service* dari suatu aktiva tetap yang pada dasarnya adalah sama seperti halnya kalau menjual obligasi untuk mendapatkan *service* dan hak milik atas aktiva tersebut, bedanya pada leasing tidak disertai hak milik.

c. Utang jangka panjang (*long-term Debt*)

Utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktunya lebih dari 10 tahun. Adapun jenis atau bentuk-bentuk dari utang jangka panjang antara lain:

● Pinjaman obligasi merupakan pinjaman untuk jangka waktu yang panjang, untuk debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu.

● Pinjaman hipotik merupakan pinjaman jangka panjang dimana pemberi utang (kreditur) diberi hak hipotik pada suatu barang tidak bergerak, agar bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dan dari hasil penjualan itu bisa digunakan untuk menutup tagihan.

2. Modal sendiri

Modal sendiri atau ekuitas merupakan modal jangka panjang yang diperoleh dari pihak internal perusahaan baik itu pemilik perusahaan maupun pemegang saham. Modal sendiri diharapkan tetap berada dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas sedangkan modal pinjaman memiliki waktu jatuh tempo. Modal sendiri dalam suatu perusahaan yang berbentuk PT terdiri dari:

1. Modal saham

Modal saham merupakan bukti pengembalian saham atau peserta di PT. jenis-jenis saham tersebut sebagai berikut:

- a. Saham biasa (*Common Stock*)
- b. Saham preferen (*Preferred Stock*)
- c. Saham kumulatif (*Cummulative Preferred Stock*)

2. Cadangan

Cadangan yang dimasuk sebagai cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh perusahaan selama beberapa waktu yang lampau atau dari tahun yang berjalan. Cadangan yang termasuk modal sendiri yaitu:

- a. Cadangan Ekspansi
- b. Cadangan modal kerja
- c. Cadangan selisih kurs
- d. Cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian-kejadian yang tidak diduga sebelumnya (cadangan umum).

3. Laba ditahan

Sebagian dari keuntungan perusahaan dapat dibayarkan sebagai dividen dan sebagian lagi akan ditahan oleh perusahaan. Jika laba ditahan untuk tujuan tertentu, cadangan dibentuk seperti dijelaskan diatas. Jika perusahaan menggunakan laba tersebut untuk tujuan tertentu, maka laba tersebut merupakan laba ditahan.

Rasio Struktur Modal

Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50), pengertian *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah sebagai berikkut:

“*Debt to Equity Ratio (DER)* adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas”.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut Gill and Chatton (2016:44) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Rasio (DER)* sebagai berikut :

1. Kenaikan atau penurunan hutang
2. Kenaikan atau penurunan modal sendiri
3. Hutang atau modal sendiri tetap
4. Hutang meningkat lebih tinggi dibanding modal sendiri, atau sebaliknya.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017:196), *Ratio Profitabilitas* merupakan ratio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Ratio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan pengguna ratio profitabilitas dapat dilakukan, dapat digunakan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan.

Sedangkan menurut Brigham & Houston (2014), Definisi *Ratio profitabilitas* adalah sebagai berikut “Sekelompok ratio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen asset, dan utang dari hasil operasi.”

Return on Equity (ROE)

Return on Equity merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2012:149) “*Return on Equity* merupakan ratio laba bersih terhadap ekuitas biasa atau mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa”.

Sedangkan menurut Harahap (2015:305) ”*Return on Equity* menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.”

Return on Equity dipengaruhi oleh tiga faktor seperti yang dikemukakan oleh Hani (2015:120) adalah sebagai berikut, Volume penjualan, Struktur modal, dan Struktur hutang. Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan *ratio* untuk mengukur laba bersih dan modal sendiri. Semakin tinggi *ratio* ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Harmono (2014), *Return on Equity* (ROE) dapat diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Ekuitas}}$$

Penelitian terdahulu

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Basri dan Dahrani tentang Efek moderasi ukuran perusahaan pada pengaruh *debt to equity ratio* dan *long term debt to equity ratio* terhadap *return on equity* di bursa efek Indonesia 2010-2015, menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROE serta LTDER berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Violita dan Sulasmiyati meneliti dengan judul Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan food dan beverages yang terdaftar di BEI 2013-2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa DR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA; DR berpengaruh signifikan terhadap ROA; DER berpengaruh signifikan terhadap ROA; DR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE; DR berpengaruh signifikan terhadap ROE; DER berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Sedangkan Alpi dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh *debt to equity ratio*, *inventory turn over*, dan *current ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2018, menunjukkan hasil bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE; *inventory turn over* berpengaruh signifikan terhadap ROE; *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROE; DER, *inventory turn over*, *current ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: Struktur modal yang akan peneliti gunakan untuk menjadi masalah dalam penelitian ini dan variabel yang akan digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* dimana akan berpengaruh terhadap hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang terdapat pada perusahaan.

H2: Profitabilitas yang akan peneliti gunakan untuk menjadi masalah dalam penelitian ini dan variabel yang akan digunakan adalah *Return on Equity* dimana akan menjadi tujuan hasil penentuan suatu kegiatan atau aktivitas suatu perusahaan, yang hasilnya positif atau negatif bagi pihak pemilik dan investor.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:35-36) “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu.”

Teknik Pengumpulan Data

Data yang didapatkan oleh peneliti adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumen yang tersedia di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu: www.idx.com seluruh perusahaan di sub sektor kesehatan yang menjadi simple peneliti diperoleh dari *website* resmi. Penelitian ini menggunakan data panel yang menggunakan campuran jenis waktu pengumpulan data, yaitu dengan beberapa perusahaan yang ada di

bursa efek Indonesia dan mengumpulkan data dari beberapa periode aktivitas perusahaan yaitu selama tiga tahun dari periode 2019-2021 yang digunakan oleh peneliti. Pada penelitian ini digunakan sampel sebanyak 12 perusahaan dari sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2021. Sampel tersebut diperoleh sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Teknik Pengolahan Data

Koefisien determinasi (R^2 atau r-kuadrat) menurut Corporate Finance Institution (2021) adalah ukuran statistik dalam model regresi yang menentukan proporsi varians pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang terdiri dari uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

Uji Normalitas

Normalitas DER dan ROE pada tabel adalah DER bernilai 0,290 dan ROE bernilai 0,010 pada Exact Sig.(2-tailed), maka normalitas pada kedua variabel tersebut dinyatakan normal apabila bernilai di atas 0,05 maka data di atas dinyatakan normal dan bisa untuk melanjutkan pengolahan data.

Uji Model Regresi Data Panel

Model	Variables Entered/Removed ^a		Method
	Variables Entered	Variables Removed	
1	DER, DUM21, D2, D1, D3, D7, D9, D12, D8, D10, DUM20, D6, D5, D4 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROE
 b. All requested variables entered.

Di sini peneliti menggunakan data variabel DER dengan variabel X dan variabel pelengkapya yaitu dengan dummy perusahaan dan dummy waktu dimana variabel dummy di dapatkan dengan pengolahan data.

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.516	23.44674	2.056

a. Predictors: (Constant), DER, DUM21, D2, D1, D3, D7, D9, D12, D8, D10, DUM20, D6, D5, D4
 b. Dependent Variable: ROE

R^2 atau koefisien determinasi pada tabel di atas bernilai 0,709 pengaruh variabel terhadap variabel terikat adalah sebesar 7,09%, dan untuk Durbin-Watson bernilai :
 maka dengan rumusan manual :

$$N= 36 \quad K= 1 \quad DL= 1,4107$$

$$DU= 1,5245 \quad D= 2,056$$

Hasilnya $4-2,056=1,944 > 1,5245$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif. Maka disimpulkan pada analisis regresi tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negative sehingga bisa disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

Anova Variabel X Terhadap Variabel Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28170.228	14	2012.159	3.660	.004 ^b
	Residual	11544.744	21	549.750		
	Total	39714.972	35			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, DUM21, D2, D1, D3, D7, D9, D12, D8, D10, DUM20, D6, D5, D4

F_{hitung} secara simultan dengan nilai variabel X signifikansi dalam tabel, kita bisa membaca pada tabel nilai F_{hitung} adalah 3,660 dan dengan signifikansi $0,004 < 0,05$ maka variabel X dinyatakan berpengaruh terhadap variabel Y dengan nilai 3,660 berpengaruhnya terhadap variabel Y dan F_{tabel} nya bernilai 2.20 maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dinyatakan bersilmutan variabel X terhadap variabel Y.

Coefficients Variabel X Terhadap Variabel Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.259	14.658		-.359	.723
	D1	-27.783	21.983	-.231	-1.264	.220
	D2	-.214	21.370	-.002	-.010	.992
	D3	8.691	19.898	.072	.437	.667
	D4	-92.397	32.375	-.769	-2.854	.010
	D5	3.217	19.168	.027	.168	.868
	D6	-53.486	30.488	-.445	-1.754	.094
	D7	-9.318	22.324	-.078	-.417	.681
	D8	68.671	19.655	.571	3.494	.002
	D9	17.004	19.760	.141	.861	.399
	D10	-.935	19.242	-.008	-.049	.962
	D12	-9.648	19.695	-.080	-.490	.629
	DUM20	-.025	9.839	.000	-.002	.998
	DUM21	9.690	9.605	.138	1.009	.325
	DER	.072	.019	1.034	3.743	.001

a. Dependent Variable: ROE

Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 0,001 pada signifikansi dengan t_{hitung} bernilai 3,743 maka variabel X terhadap variabel Y terbukti berpengaruh. Karena dari tabel di atas $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai t_{tabel} 1,697 lebih kecil dari t_{hitung} dengan ini variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara perhitungan R^2 maka DER terhadap ROE mendapatkan hasil yang menyatakan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Secara perhitungan F_{hitung} hasil penelitian lebih besar terhadap F_{tabel} maka akan dinyatakan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel X signifikansi terhadap variabel Y.
3. Dan yang terakhir secara perhitungan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dari hasil penelitian maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. 2018. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Current Ratio Terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2018) jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Basri, M. & D. 2017. Efek Moderasi Ukuran Perusahaan pada Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Longterm Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity di Bursa Efek Indonesia (Studi Perusahaan Pedagang Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2015) jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyanto, Ari Setiawan 2014. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Otomotif dan komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013). Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya
- Dewi, I. P. & Ananda, R. R. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019). Jurnal STIE STAN Indonesia Mandiri Bandung
- Fahma, Eka. 2019. Kinerja Keuangan Melalui Return On Asset dan kinerja Keuangan Melalui Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018) Jurnal Universitas Komputer Indonesia
- Gozali, I. (2021). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 26 Edisi 10" Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2013), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandiva Buku.

- Rahman, Adriana. 2020. Pengaruh Struktur Terhadap Profitabilitas pada PT.Adhi Karya (Persero) Tbk di BursaEfek Indonesia (Perusahaan PT. Adhi Karya Tbk 2013-2020) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syahrum, & Salim. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung : Citapustaka media.
- Violita, R. Y. & sulasmiyati, S. 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Food dan Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016) jurnal Fakultas ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.